



PENGARUH PROFITABILITAS, *GROWTH OPPORTUNITY*, STRUKTURMODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA (STUDI KASUS SEKTOR PERTAMBANGAN PADA TAHUN 2018-2021)

Bella Ariestantia¹, Yulistina², Hasbullah³

bellaariestantia64@gmail.com¹, yulistina@umitra.ac.id², hasbullah@umitra.ac.id³

Universitas Mitra Indonesia, Manajemen^{1,2,3}

Abstract

The reason for this was to know influence of Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure on Firm Value in Public Companies in Indonesia (Case Study of the Mining Sector in 2018-2021). The populace in this study were all Public Companies in the Miningarea during the 2018-2021 period. The example determination utilized the purposive examining procedure, the example from this study was 12 organizations for a very long time. This exploration utilizes quantitative distinct examination. The information examination strategy utilized is the Classical Assumption test, Multiple Linear Regressiontest, Determination Coefficient R test, F test and T test utilizing the SPSS adaptation 23 program. From the computation results, the coefficient of assurance (Adjusted R Squared)of 0.718 shows that 71.8% of the productivity, learning experience, and capital design factors can make sense of firm worth while the leftover 28.2% is impacted by different factors. Then, at that point, through the F test, the factors of Profitability, Growth Opportunity and Capital Structure together affect Firm Value, which should be visible fromthe worth of Fcount > Ftable (35.882 > 3,24). What's more, seen from the T test shows thatProfitability affects firm worth, Growth Opportunity affects firm worth, and Capital Structure meaningfully affects firm worth.

Keywords: *profitability, growth opportunity, capital structure, firm value.*

Abstrak

Riset ini bertujuan guna tahu Peran Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terbuka di Indonesia (Studi Kasus Sektor Pertambangan Tahun 2018-2021). Populasi ketika riset ini adalah Perusahaan Terbuka di Wilayah Pertambangan selama periode 2018-2021. Contoh penentuan memakai metode pengujian purposive, contoh riset ini adalah 12 organisasi dalam jangka waktu yang cukup lama. Eksplorasi ini memakai pemeriksaan kuantitatif yang jelas. Prosedur penelusuran informasi yang digunakan adalah uji Asumsi Klasik, uji Regresi Linier Berganda, uji R Koefisien Determinasi, uji F dan uji T memakai program adaptasi SPSS 23. Dari hasil estimasi, koefisien assurance (Adjusted R Squared) sebesar 0,718 menunjukkan bahwa 71,8% faktor manfaat, pengalaman belajar, dan konstruksi modal dapat membuat sense of firm worth sedangkan sisanya 28,2% dipengaruhi oleh faktor yang berbeda. Kemudian melalui uji F faktor Profitabilitas, Growth Opportunity dan Struktur Modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang seharusnya dapat dilihat dari nilai Fhitung > Ftabel (35,882 > 3,24). Selanjutnya dilihat dari uji T mempriatkan jika Profitabilitas berperan drastis atas nilai perusahaan, Peluang Pertumbuhan berperan atas nilai perusahaan, dan Struktur Modal berperan atas nilai perusahaan..

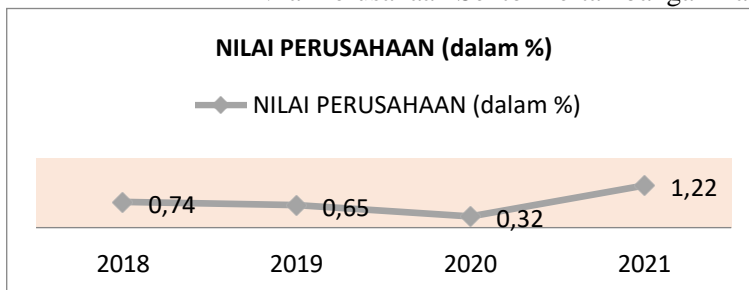
Kata Kunci : Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Persaingan perusahaan di berbagai sektor berkembang sangat cepat salah satunya sektor pertambangan. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang berupaya *go public* untuk bisa dikenal investor/masyarakat. namun dengan adanya pandemi *covid-19* mengakibatkan turunnya nilai investasi batubara, tetapi pemerintah terus melakukan penanganan dengan maksimal sehingga perusahaan bisa bangkit memenuhi targetproduksi dan nilai perusahaan terus naik.

Seorang investor tentu saja menginginkan perusahaan yang punya harga organisasi yang baik guna membenih modalnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan meminimalisir hal negatif seperti kerugian. Dalam hal ini nilai perusahaan menjadi peran penting dalam mewujudkan tujuan tersebut, semakin baik harga saham maka nilai perusahaan semakin baik begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, riset ini memakai profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal untuk melihat apakah adapengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik sektor pertambangan.

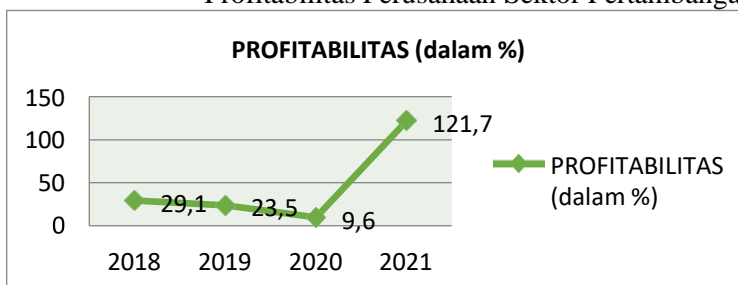
Gambar 1.1
Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2018-2021



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Mengingat grafik diatas menjelaskan jika pada tahun 2018 mengalami penurunan di tahun 2018 yakni 0,74%, lalu di tahun 2019 skor perusahaan sektor pertambangan mengalami penurunan walaupun tidak signifikan yaitu yakni 0,65%, sedangkan penurunan kembali pada tahun 2020 yakni 0,32% dan mengalami penumbuhan signifikan yakni 1,22% pada tahun 2021. Skor perusahaan sektor pertambangan mengalami fluktuasi atau naik turun selama 4 tahun. Fluktuasi tersebut menjadi pertimbangan seorang investor dalam menanamkan modal di sektor pertambangan. Jikadilihat selama tahun 2018-2021. Peningkatan dan penurunan yang tidak stabil disebabkan oleh beberapa faktor yaitu laba suatu perusahaan atau tingkat profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal.

Gambar 1.2
Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2018-2021



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Mencermati grafik diatas menjelaskan jika profitabilitas yang dilihat dari *Return on Equity* perusahaan di sektor pertambangan pada tahun 2018 terjadi penurunan yakni 29,1% dan ditahun 2019 kembali terjadi penurunan yakni 23,5% dan kenaikan drastis pada tahun 2021 yaitu disebabkan 121,7%. Laba bersih yang didapatkan sepanjang 4 tahun terakhir terjadi fluktuasi atau naik turun. Apalagi pada tahun 2020 yang mengalami penurunan signifikan. Hal ini disebabkan penurunan permintaan pasar yang mengakibatkan penurunan penjualan perusahaan di sektor pertambangan akibat dampak Covid-19, dan mengalami kenaikan signifikan hingga mencapai laba yakni 121,7% karena perkembangan ekonomi yang semakin baik setelah terdampak pandemi sektor pertambangan mulai bangkit dan menerima banyak permintaan dari konsumen.

Gambar 1.3
Growth Opportunity Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2018-2021

GROWTH OPPORTUNITY (dalam %)			
<i>GROWTH OPPORTUNITIEY (dalam %)</i>			
43,16	42,5	13,78	227,98
2018	2019	2020	2021

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Mencermati grafik diatas memperlihatkan jika peningkatan *Growth Opportunity* yang dilihat dari *Earning Per Share* terjadinya kenaikan pada tahun 2018 terjadi kemunduran yakni 43,16% selanjutnya pada tahun 2019 sektor pertambangan terjadi kemunduran kembali pada tahun 2019 yakni 42,5%, penurunan signifikan pada tahun 2020 yakni 13,78% dan meningkat signifikan di tahun 2021 yakni 227,98%. Pertumbuhan *Growth Opportunity* sangat penting bagi perusahaan dalam memperlihatkan seberapa banyak keuntungan yang dihasilnya untuk pemegang saham. Rasio yang dipakai adalah *Price Earning Ratio*. Penurunan *Growth Opportunity* signifikan pada tahun 2020 yakni 13,78 berarti perusahaan berada pada fase penurunanhingganya perusahaan mengalami penurunan dalam keuntungan bersih. Sedangkan peningkatan signifikan yang dilihat dari lembar saham pada sektor pertambangan ada pada tahun 2021 yakni 227,98%. Hal ini memperlihatkan jika bila saham dalam perusahaan semakin baik jadi ingin memengaruhi skor suatu perusahaan.

Gambar 1.4
Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2018-2021

STRUKTUR MODAL (dalam %)			
<i>STRUKTUR MODAL (dalam %)</i>			
76	87	65	76
2018	2019	2020	2021

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Mencermati gambar di atas struktur modal sektor pertambangan pada tahun 2018 76%, lalu ditahun 2019 terjadi kenaikan yakni 87% dan penurunan pada tahun 2020 yaitu yakni 65% kemudian pada tahun 2020 pembangunan modal organisasi wilayah pertambangan sebesar 76%. Perhitungan konstruksi modal menggambarkan kapasitas modal organisasi untuk memastikan kewajiban jangka panjang. Semakin tinggi skor



desain modal, semakin tinggi pertaruhan organisasi dalam memastikan kewajiban jangka panjang.

1.1 Perumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas, *growth opportunity*, struktur modal berperan secara simultan atas skor perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia (studi kasus sektor pertambangan pada tahun 2018-2021)?
2. Apakah profitabilitas berperan dengan parsial atas skor perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia (studi kasus sektor pertambangan pada tahun 2018-2021)?
3. Apakah *growth opportunity* berpengaruh secara parsial atas skor perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia (studi kasus sektor pertambangan pada tahun 2018-2021)?
4. Apakah struktur modal berperan dengan parsial atas skor perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia (studi kasus sektor pertambangan pada tahun 2018-2021)?

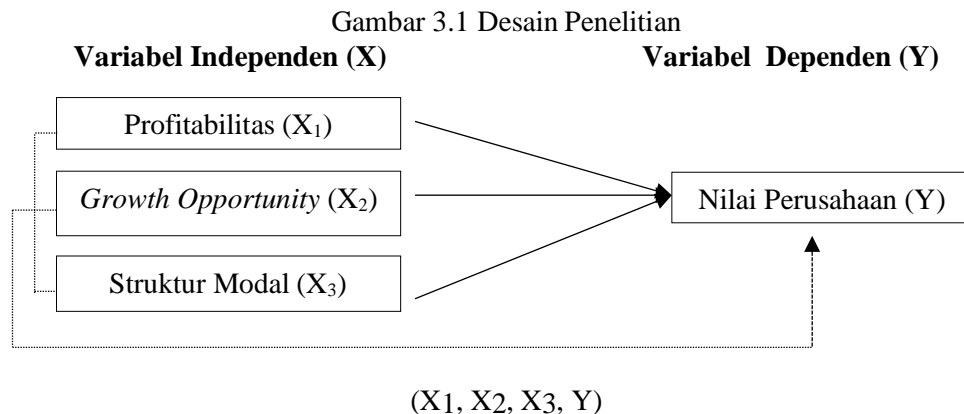
1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk memutuskan dampak produktivitas, pengalaman belajar, dan desain modal pada saat yang sama terhadap skor organisasi secara terbuka organisasi di Indonesia (investigasi kontekstual area pertambangan pada 2018-2021).
2. Guna tahudampak fraksional manfaat pada skor organisasi pada organisasi terbuka di Indonesia (analisis kontekstual area pertambangan pada 2018-2021).
3. Guna tahudampak fraksional dari pengalaman belajar potensial pada skor organisasi secara terbuka di Indonesia (investigasi kontekstual area pertambangan pada 2018-2021).
4. Guna tahudampak fraksional konstruksi modal pada skor organisasi secara terbuka organisasi di Indonesia (studi kasus sektor pertambangan pada tahun 2018-2021).

Kajian Pustaka

- 2.1 Menurut Rudianto (2018:189) menjelaskan bahwa kinerja keuangan yakni hasil atau prestasi yang sudah dicapai oleh organisasi para eksekutif di dalam organisasi dalam melakukan kemampuannya dalam mengawasi sumber daya organisasi secara sungguh-sungguh untuk jangka waktu tertentu.
- 2.2 Kasmir (2018:196) mengartikan jika Rasio Profitabilitas atau tingkat keuntungan yakni bagaimana skor keahlian asosiasi guna memilah keuntungan. riset ini profitabilitas memakai *Return On Equity* (ROE) yaitu untuk memperlihatkan keahlian organisasi dalam menghasilkan keuntungan bersih yang digunakan untuk membangun kembali nilai.
- 2.3 Asmanto dan Andayani (2020:2), memahami bahwa pengalaman belajar merupakan salah satu faktor berbeda yang dapat mempengaruhi skor suatu asosiasi, asosiasi yang memiliki kemajuan besar akan menuntut sifat hierarki organisasi yang besar sehingga akan mempengaruhi seluruh asosiasi. Untuk situasi ini pengalaman belajar yang luar biasa memanfaatkan proporsi Price Earning Ratio (PER), khususnya korelasi Market Price Per share (biaya pasar per saham) dengan Earning per share (laba per saham).
- 2.5 Irham Fahmi (2018:179), mengartikan bahwa pembangunan modal merupakan gambaran dari jenis ukuran moneter asosiasi, terutama antara modal yang dijamin mulai dari kewajiban jangka panjang (*long stretch liabilities*) dan modal sendiri (*financial backer*). ' skor) yang merupakan sumber bantuan bagi sebuah organisasi. asosiasi. Selama eksplorasi ini, desain modal diperkirakan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan proporsi antara kewajiban dan nilai.
- 2.6 Hermastuti (2017:3), masuk akal bahwa nilai perusahaan adalah perspektif sekutu moneter hierarkis yang sering dikaitkan dengan biaya saham. Dalam pengujian ini, proporsi harga organisasi yang digunakan adalah Price Book Value (PBV) guna menimbang harga saham pameran atas harga buku. (*goodwill*).

2. METODE PENELITIAN



Sumber : Data diolah oleh penulis, 2022.

Riset ini dilakukan guna menganalisa Peran Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal atas skor Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia (Studi kasus sektor Pertambangan pada tahun 2018-2021).

Jenis Data

Jenis tinjauan yang dipakai yakni memakai Deskriptif Kuantitatif. Menurut Sugiyono, 2019:206, mengartikan jika teknik investigasi yang jelas yakni wawasan yang dipakai guna memecah data memakai ilustrasi tujuan yang berlaku untuk keseluruhan populasi atau spekulasi. Menurut Sugiyono, 2019:137, jenis informasi yang dapat ditentukan secara langsung dan dikomunikasikan dipola angka atau angka.

Sumber Data

Sumber data yang dipakai ketika riset ini yakni data tambahan. Menurut Sangadji, 2017:44, memahami bahwa informasi opsional merupakan sumber data penilaian yang didapat oleh para ahli secara langsung melalui media penunjukan (didapat dan direkam dengan berbagai pertemuan). Data tambahan menjadi bukti nyata, catatan atau laporan yang sudah dihimpun dalam dokumen yang disebarluaskan atau tak dipertunjukkan (data cerita). Info yang dipakai yakni laporan keuangan perusahaan publik di Indonesiasektor pertambangan Tahun 2018-2021.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, 2019:135 masuk akal dengan anggapan bahwa penduduk yakni wilayah spekulasi yang terdiri dari barang-barang/subyek yang jumlahnya tertentu tidak ditetapkan oleh para ahli untuk dikonsentrasikan dan lalu ditarik ujungnya. Rakyat ketika riset ini 47 perusahaan publik di Indonesia sektorpertambangan. Menurut Sugiyono, 2019:131, memaknai jika keteladanan itu penting untuk jumlah dan sifat yang digerakkan oleh masyarakat. Pengujian dalam review ini memakai metode pengujian purposive. Menurut Sugiyono, 2019:133, ia memaknai bahwa inspeksi purposive adalah strategi pengujian dengan perenungan tertentu. riset ini memakai sampel 12 perusahaan selama 4 tahun terakhir dengan kurun waktu penelitian 2018-2021, sehingga diperoleh sebanyak 48 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

a. Data Dokumentasi

Seperti yang diungkapkan Sugiyono, 2019:240, memaknai dokumentasi itu adalah catatan kejadian sebelumnya. Perekaman bisa melalui kreasi, gambar, atau karya seseorang yang belum pernah ada sebelumnya.

b. Menulis ulasan

Menurut Sugiyono, 2019:291, memahami bahwa penelitian mengarang berkaitan dengan pengujian spekulatif dan berbagai referensi terkait dengan skor, budaya, dan prinsip-prinsip yang tumbuh dalam lingkungan sosial yang layak, selain itu menulis ulasan sangat penting dalam mendorong penyelidikan, ini adalah karenapenilaian tidak akan dipisahkan dari komposisi yang

koheren

Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen ketika riset ini yakni Profitabilitas (X1), *Growth Opportunity* (X2) dan Struktur Modal (X3)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen ketika riset ini yakni Nilai Perusahaan.

Hipotesis

H1: Diperkirakan ada dampak sinkron dari manfaat, potensi pengalaman belajar, desain modal pada skor organisasi

H2: Diperkirakan ada dampak kecil dari manfaat pada skor organisasi

H3: Diperkirakan ada dampak fraksional dari pengalaman belajar terhadap skor organisasi

H4: Diperkirakan ada dampak fraksional dari desain modal pada skor organisasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

**Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Transformasi Memakai Logaritma Natural (X1, X2, X3 dan Y)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.80509144
	Absolute	.110
Most Extreme Differences	Positive	.083
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

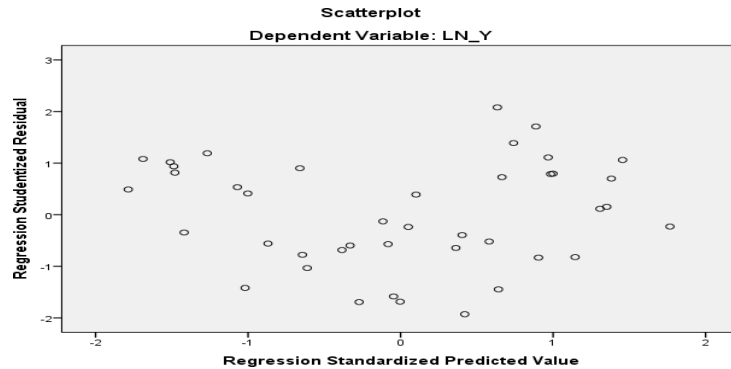
b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS 23, 2022

Mencermati Dari tabelnya bid akita tahu apakah skor kepentingannya adalah 0,200. Mengungkap jika kepentingannya lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) konsekuensi uji coba perubahan skor sisa adalah tipikal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Tranformasi Memakai Logaritma Natural (X1, X2, X3 dan Y)



Sumber: Data diolah SPSS 23, 2022

Dari hasil perubahan informasi ke logaritma reguler (Ln), cenderung terlihat bahwa fokus menyebar sewenang-wenang baik di titik tertinggi nol atau di bagian bawah nol. Akibatnya cenderung tertutup dengan asumsi tiada heteroskedastisitas saat ilustrasi relaps ini.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas (X1, X2, X3 dan Y)

Coefficient ^a								
Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistiss		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-12.157	2.281		-5.330	.000		
	LN_X1	.798	.189	.393	4.228	.000	.793	1.261
	LN_X2	1.199	.213	.506	5.639	.000	.854	1.171
	LN_X3	.320	.100	.276	3.188	.003	.913	1.095

a. Dependent Variable: LN_Y Sumber: data diolah SPSS 23,2022
Mencermati pada tabel 4.3 maka bis akita tahu jika :

Standar Skor VIF < 10 dengan hasil skor VIF variabel Profitabilitas (X1) adalah yakni 1,261 < 10 jadi tidak terjadi multikolinieritas. Dan standar skor *tolerance* > 0,10 dengan hasil skor *tolerance* yakni 0,793 > 0,10 jadi variabel Profitabilitas (X1) diungkapkan tak terjadi multikolinieritas. Standar Skor VIF < 10 dengan hasil skor VIF variabel *Growth Opportunity* (X2) yakni 1,171 < 10 jadi tidak terjadi multikolinieritas. Dan standar skor *tolerance* > 0,10 dengan hasil skor *tolerance* yakni 0,854 > 0,10 hingganya *Growth Opportunity* (X2) diungkapkan tak terjadi multikolinieritas. Standar Skor VIF < 10 dengan hasil skor VIF variabel Struktur Modal (X2) yakni 1,095 < 10 jadi tidak terjadi multikolinieritas. Dan standar skor *tolerance* > 0,10 dengan hasil skor *tolerance* yakni 0,913 > 0,10 hingganya Struktur Modal (X2) diungkapkan tak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Uji Runs Test (X1, X2, X3 dan Y)

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00800
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	21
Total Cases	42
Number of Runs	16
Z	-1.718
Asymp. Sig. (2-tailed)	.086

Sumber: data diolah SPSS 23,2020

Mencermati alasan untuk mengejar pilihan pada tes uji coba jika skor Asymp.Sig > 0,05 jadi efek samping dari uji coba di atas memperlihatkan bahwa Asymp esteem. Sig > 0,05 yaitu 0,086 hingga cenderung tertutup dengan asumsi tiada problematika autokorelasi.

b. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda (X1, X2, X3 dan Y)

Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistiss	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	-12.157	2.281		-5.330	.000		
1 LN_X1	.798	.189	.393	4.228	.000	.793	1.261
LN_X2	1.199	.213	.506	5.639	.000	.854	1.171
LN_X3	.320	.100	.276	3.188	.003	.913	1.095

Sumber: data diolah SPSS 23,2022

Mengingat table tersebut didapati rumus yakni: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

$$Y = -12,157 + 0,798 X_1 + 1,199 X_2 + 0,320 X_3 + e$$

Skor (constant) $\alpha = -12,157$ ialah suatu keadaan ketika variabel tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, khususnya profitabilitas (X1), *growth opportunity* (X2), dan struktur modal (X3) jika skornya adalah 0 jadi skor perusahaan menurun yakni 12,157. Skor profitabilitas (X1) adalah 0,798 yang berarti jika profitabilitas meningkat satu satuan jadi pada saat itu skor perusahaan akan bertambah 0,798 Skor *growth opportunity* (X2) adalah 1,199 yang berarti jika *growth opportunity* meningkat satu satuan jadi pada saat itu skor perusahaan akan bertambah 1,199. Skor struktur modal (X3) adalah 0,320 yang berarti jika struktur modal meningkat satu satuan jadi pada saat itu skor perusahaan akan bertambah 0,320.

c. Hipotesis

1. Uji R / Koefisien Determinasi

Tabel 4.7 Uji R Squared (X1, X2, X3 dan Y)

Model Summary^b

Model	R	R Squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 ^a	.739	.718	.83627	1.641

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y Sumber: data diolah SPSS 23,2023

R = 0,860 menyiratkan bahwa kaitan pada Profitabilitas, Peluang Pertumbuhan, Struktur Modal pada skor Perusahaan adalah 86%. Ini menyiratkan bahwa hubungan antara ketiga faktor pada skor organisasi adalah dekat. Semakin penting skor R menyiratkan semakin dekat hubungannya. Perubahan R Squared yaitu 0,718 atau 71,8% memperlihatkan Profitabilitas, Peluang Pertumbuhan, Struktur Modal dapat memahami Skor Perusahaan, yaitu 71,8% hingga kelebihan 28,2% diperani oleh faktor yang berbeda selain faktor otonom yang dieksplorasi.

2. Uji F

Tabel 4.8 Uji F (X1, X2, X3 dan Y)

ANOVA^a

Model	Sum of Squareds	df	Mean Squared	F	Sig.
1 Regression	75.282	3	25.094	35.882	.000 ^b
Residual	26.575	38	.699		
Total	101.857	41			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X2, LN_X1 Sumber: data diolah SPSS 23,2022

Pada tabel diatas uji F bisa dilihat jika skor Fhitung akan dikontraskan dan Ftabel dengan tingkat kritis = 5% dan tingkat kemungkinan (Df) pembilang = (k-1) dan Df penyebut =(n-k), di mana k adalah kuantitas variabel dan n adalah kuantitas informasi.

$$F_{tabel} Df_1 = k-1 = 3-1 = 2 \quad F_{tabel} Df_2 = n-k = 42-3 = 39 \quad F_{tabel} = 3,24$$

Fhitung yakni 35,882 > Ftabel yakni 3,24, jadi faktor independennya profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal berperan pada skor organisasi. skor drastis yakni 0,000 < 0,05, kemudian, pada saat itu, faktor keuntungan gratis, pengalaman belajar yang luar biasa, dan konstruksi modal mempengaruhi skor perusahaan. Jadi itulah akhirnya jika faktor bebas produktivitas, pengalaman belajar, dan konstruksi modal pada saat yang sama mempengaruhi skor organisasi. Hingganya H0 ditolak, H1 diterima.

3. Uji t

Tabel 4.9 Uji T (X1, X2, X3 dan Y)Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistiss	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-	2.281		-	.000		
1 LN_X1	12.157	.189	.393	5.330	.000	.793	1.261
LN_X2	.798	.213	.506	4.228	.000	.854	1.171
LN_X3	1.199	.100	.276	5.639	.003	.913	1.095

Sumber: data diolah SPSS 23,2022

Dengan hasil uji T diatas, Thitung dan Ttabel dengan melakukan pengujian yaitu skor Thitung dan Ttabel = $(a/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 42-3-1) = (0,025 ; 38) = 2,024$ yang tersedia pada $\alpha = 0,05$ (5%).

Skor Thitung yakni 4,228 > Ttabel yakni 2,024, jadi profitabilitas berpengaruh secara positif atas skor perusahaan. Skor signifikan yakni 0,000 < 0,05 artinya profitabilitas drastis atas skor perusahaan. Jadi kesimpulannya yakni jika profitabilitas secara parsial berperan secara positif dan drastis atas skor perusahaan. Hinganya H0 ditolak, H2 diterima.

Skor Thitung yakni 5,639 > Ttabel yakni 2,024, jadi *growth opportunity* berpengaruh secara positif atas skor perusahaan. Skor signifikan yakni 0,000 < 0,05 artinya *growth opportunity* drastis atas skor perusahaan. Jadi kesimpulannya adalah jika *growth opportunity* secara parsial berperan secara positif dan drastis atas skor perusahaan. Hinganya H0 ditolak, H3 diterima.

Skor Thitung yakni 3,188 > Ttabel yakni 2,024, jadi struktur modal berpengaruh secara positif atas skor perusahaan. Skor signifikan yakni 0,003 < 0,05 artinya struktur modal drastis atas skor perusahaan. Jadi kesimpulannya adalah jika struktur modal secara parsial berperan secara positif dan drastis atas skor perusahaan. Hinganya H0 ditolak, H4 diterima.

3.2 PEMBAHASAN

3.2.1 Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Mencermati pengujian yang telah dilakukan peneliti, jika hasil uji F memperlihatkan jika variabel independen manfaat, pengalaman belajar, desain modal bersama (sementara) mempengaruhi skor organisasi. Sampai H0 ditolak dan H1 diakui. Efek samping dari riset ini selaras pada konsekuensi eksplorasi yang disutradarai oleh Ruslita Oktavia (2019), Armalia Reny, Desmon, Yudhinanto CN. (2021) dan Ramadhan Harahap (2019) yang menyatakan bahwa produktivitas, pengalaman belajar yang bermanfaat, pembangunan modal sekaligus berperan baik dan drastis.

3.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Mencermati Tes yang sudah diselesaikan oleh spesialis, konsekuensi dari uji T memperlihatkan bahwa produktivitas faktor bebas sampai tingkat tertentu secara signifikan mempengaruhi skor organisasi. Sampai H0 dihilangkan dan H2 diakui. Sesuai Kasmir, 2018:196, memahami bahwa taraf kebermanfaatannya yakni darimana kapasitas asosiasi guna memilah kegunaan. Taraf ini jua memberi taraf ketahanan suatu asosiasi. Dalam audit ini, efisiensi yang dipakai yakni Return On Equity (ROE yang memiliki tujuan dan keuntungan, bagi pemilik atau pimpinan hierarkis, namun jua bagi orang luar asosiasi, khususnya dibidang yang punya kaitan serta keperluan. dengan organisasi. Dalam ulasan ini, manfaat mejadi ROE (Return On Equity). Konsekuensi dari riset ini adalah sesuai penelitian yang dipimpin oleh Syafira Salsabila (2021) dan Ruslita Oktavia (2018) yang menemukan bahwa

produktivitas secara radikal mempengaruhi skor organisasi.

3.2.3 Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan

Mencermati pengujian yang sudah dilakukan peneliti, hasil uji T memperlihatkan jika faktor independen pengalaman belajar agak mempengaruhi skor organisasi. Sampai H₀ dihilangkan dan H₃ diakui. Menurut Asmanto dan Andayani, 2020:2, dengan asumsi bahwa pengalaman belajar merupakan salah satu unsur lain yang dapat mempengaruhi skor suatu organisasi, organisasi yang memiliki perkembangan besar akan menuntut kualitas administrasi organisasi yang baik sehingga akan mempengaruhi organisasi secara umum. presentasi. Pendukung keuangan akan lebih tertarik pada organisasi besar dibandingkan dengan organisasi kecil, karena organisasi besar akan lebih berpikir untuk memberikan penawaran baru yang diharapkan dapat memenuhi persyaratan fungsional organisasi diikuti dengan perluasan sepotong kue. Untuk situasi ini, pengalaman belajar potensial memanfaatkan Price Earning Ratio. Biaya persediaan adalah penunjuk yang menentukan skor organisasi. Konsekuensi dari riset ini selaras pada kajian yang diarahkan oleh Nathanael, R.F (2021) yang mengungkapkan jika pengalaman belajar yang bermanfaat secara bermakna mempengaruhi skor organisasi. Bagaimanapun, itu tidak sama dengan eksplorasi yang dipimpin oleh Rista Bintara (2018) yang mengungkap bahwa pengalaman belajar mempengaruhi skor organisasi secara bermakna.

3.2.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Mencermati pengujian yang sudah dilakukan peneliti, hasil uji T memperlihatkan jika faktor independen konstruksi modal sampai tingkat tertentu berdampak positif dan radikal pada skor organisasi. Sampai H₀ dihilangkan dan H₄ diakui. Irfah Fahmi, 2018:179, mengartikan bahwa Rencana modal adalah garis besar dari jenis jumlah keuangan asosiasi, terutama antara modal yang diajukan mulai dari kewajiban jangka panjang (*long stretch liabilities*) dan modal pribadi (*financial backer's score*). yang merupakan wadah pendanaan bagi suatu perkumpulan. pengembangan modal dinilai memakai Debt to Equity Ratio (DER). Sedemikian rupa sehingga ditunjukkan oleh Toto Prihadi, 2017:163, dimaknai bahwa Debt Equity Ratio adalah proporsi yang merupakan korelasi antara kewajiban dan skor. Semakin tinggi proporsi ini, semakin tinggi pula bab 11 organisasi tersebut. Efek samping dari riset ini selaras pada riset yang diarahkan oleh Mia Retno P (2021) yang merekomendasikan bahwa konstruksi modal mempengaruhi skor organisasi. Daripada penelitian yang diarahkan oleh Dedi Irawan (2019) yang mengungkap bahwa desain modal mempengaruhi skor organisasi.

4. KESIMPULAN

1. Hasil tinjauan ini memperlihatkan Profitabilitas (ROE), *Growth Opportunity* (PER), dan Struktur Modal (DER) berperan baik dan drastis secara simultan atas skor perusahaan (PBV).
2. Hasil riset ini memperlihatkan Profitabilitas (ROE) berperan baik dan drastis secara parsial atas skor perusahaan (PBV).
3. Hasil riset ini memperlihatkan *Growth Opportunity* (PER) berperan baik dan drastis secara parsial atas skor perusahaan (PBV).
4. Hasil riset ini memperlihatkan Struktur Modal (DER) berperan baik dan drastis secara parsial atas skor perusahaan (PBV).

5. REFERENSI

Ananda, Nugraha. (2017). *Peran Peluang Pertumbuhan Atas Skor Lewat Melalui Struktur Modal (Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014)*, Diperoleh dari <http://google.scholar.co.id>

Akuntansi, K. I., & Vol, P. (2018). *No Title*. 11(2), 306–328.

Asmanto, M.R dan Andayani. (2020). *Peran Profitabilitas, Struktur Modal, Peluang Pertumbuhan dan Kepastian Investasi Atas Skor Perusahaan*. *Buku Harian Riset Akuntansi*, Diperoleh dari



<http://google.scholar.co.id>

Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Sektor Tambang*. Diakses ditanggal 19 Maret2022, dari <https://www.idx.co.id>

CNBC Indonesia. *Berprospek Cerah Sektor Tambang Jadi Incaran Tahun 2021*. Diakses pada tanggal 11 April 2022, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news>

CNBC Indonesia.China-India Perketat Impor 2020. Diakses pada tanggal 13 Mei 2022, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200816164932-4-180180/china-india-perketat-impor-pengusaha-batu-bara-ri-putar-otak>

Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Gunawan, Imam. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ghozali, Imam. (2017). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS*. Yogyakarta: Badan Penerbit BPFE.

Handoko, T. Han. (2019). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. BPFE

Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa Raya

Hermuningsih, Sri. (2017) *Peran Profitabilitas, Growth Opportunity, Sruktur Modal Atas Skor Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*, Diperoleh dari <http://google.scholar.co.id>

Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). *Peran Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan*. 17(1),66–81.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. *Perkembangan Sektor Pertambangan Selama Pandemi*. Diakses pada tanggal 11 April 2022, dari <https://www.esdm.go.id/id/media.center>

Nathanael, R. F. (2020). *Peran Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage dan Growth Opportunity Atas Skor Perusahaan*. 17(2), 175–200.

Misbahuddin, Iqbal Hasan. (2017). *Analisa Data Riset Dengan Statistik*, Jakarta, BumiAksara

Munawir. (2019). *Analisa Pelaporan Dana* Yogyakarta: Liberty.

Oktavia, Ruslita. (2019). *Peran Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Atas Skor Perusahaan*, Jurnal Ilmu Riset Dan Akuntansi, e-ISSN: 2460-0585

Prihadi, Toto. (2017). *Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM. Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2011). *Peran Profitabilitas, Growth Opportunity dan Struktur*.

Sangadji, , Etta Mamang & Sopiah. (2018). *Metodologi Penelitian–Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.

Sudana, I Made. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta:Erlangga.

Siregar, Syofian. (2017). *Statistik Parametrik Guna Kajian Kuantitatif*. Jakarta: PT. BumiAksara.

Smithers dan Wright. (2018). *Valuing Wall Street*, McGraw Hill.

Sugiyono. (2019). *Strategi Riset Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.

Sujarweni, V. Wiratna. (2018). *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: P Baru Press

Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: PustakaBaru Press.

Wa, A. R., & Nugroho, Y. C. (2021). *Impact of Profitability, Kapital Structure, Growth Opportunity and Investmen Decisions on Firm Value. Diary of Accounting Research 2015-2019*. <https://doi.org/10.4108/eai.30-10-2021.2315839>